

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pembelajaran fisika dibutuhkan suatu pemahaman konsep yang matang agar siswa dapat memecahkan suatu permasalahan dalam bidang fisika dengan baik. Pemahaman konsep memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar hafalan, namun lebih dari itu. Jika siswa tidak memiliki pemahaman konsep yang baik maka siswa tersebut kurang mengerti akan konsep materi-materi dalam fisika, sehingga siswa tidak dapat memecahkan permasalahan fisika dengan baik.

Salah satu permasalahan pokok siswa dalam proses pembelajaran saat ini yaitu kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sebagai pendamping siswa, guru perlu pandai memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru seharusnya dapat meningkatkan minat belajar, sehingga hasil belajar siswa bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Kalianda, media yang dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif karena menggunakan lembar kerja siswa dan modul yang hanya berisi materi dan latihan soal saja, sedangkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti perpustakaan dan laboratorium yang dimiliki sekolah sudah tersedia. Metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan menghafal. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan satu arah yaitu berpusat pada guru. Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas VII.8 di SMP Negeri 1 Kalianda mengenai kebutuhan siswa terhadap modul berbasis inkuiri diperoleh rata-rata skor persentase menjawab “ya” adalah 75,9 % maka perlu dikembangkan modul berbasis inkuiri.

Melihat permasalahan tersebut, maka penulis mengembangkan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri pada materi suhu dan perubahan yang dimaksudkan agar siswa dapat memahami pembelajaran fisika serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Modul adalah salah satu bagian dari bahan ajar dalam bentuk cetak. Menurut Nasution (2008:205), modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri atau suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik sesuai tingkat

pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

Tujuan menggunakan media pembelajaran berupa modul berbasis inkuiri adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya serap siswa, serta adanya kreativitas guru dalam memfasilitasi alat dan bahan yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu penulis memilih modul sebagai media pembelajaran karena modul memiliki karakteristik khusus sehingga modul berperan strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat keunggulan modul baik dari segi fungsi maupun dari karakteristiknya, maka modul sangat baik jika digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Perubahan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri pada materi pokok suhu dan perubahan?
2. Bagaimana kemenarikan, kemudahan dan kemanfaatan dalam menggunakan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri pada materi suhu dan perubahan?

3. Bagaimana keefektifan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri pada materi suhu dan perubahan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri pada materi suhu dan perubahan.
2. Mengetahui kemenarikan, kemudahan dan kemanfaatan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi suhu dan perubahan.
3. Mengetahui keefektifan modul pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing pada materi suhu dan perubahan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan media pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran berbasis inkuiri.
3. Menghasilkan sumber belajar yang bervariasi bagi siswa baik digunakan individu maupun kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari berbagai macam perbedaan penafsiran tentang penelitian ini maka diberikan batasan sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu.
2. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri.
3. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, logis, dan analitis.
4. Materi pokok dalam penelitian ini adalah suhu dan perubahan.
5. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada satu kelas siswa kelas VII.8 SMP Negeri 1 Kalianda.